



TPS Unik Bangkitkan Gairah Mencoblos

BANYAK cara untuk menarik minat masyarakat agar menggunakan hak pilih. Antara lain dengan membuat suasana Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berbeda dengan biasanya. Karena itulah di Yogya banyak bermunculan TPS unik.

"Ini menarik, karena petugas KPPS tampil beda. Berpakaian ala tokoh pewayangan," tegas Pardino kepada KR usai memberikan hak pilihnya di TPS 5 RW 5 Ponggalan Giwangan, Rabu (9/4). Camat Giwangan, Mardjuki, mendukung uniknya TPS ini.

Anggota KPPS TPS 5 RW 5 Giwangan, Agus Saputro menuturkan, yang dilakukan petugas KPPS di TPS ini untuk menarik warga agar ikut, di samping memperkenalkan daerahnya sebagai desa budaya. "Ini memang inisiatif kami dan kami rela harus berdandan seperti ini sejak pukul 06.00 WIB tadi," imbuhnya.

Di Giwangan juga masih ada TPS unik, yaitu TPS 10

RW 10 yang mengkolaborasi TPS dengan jatilan. Di TPS ini para pemilih dihibur jatilan yang dimainkan warga setempat.

Dibentuknya TPS unik juga diperlihatkan di TPS 14 Patuk Yogya, yang para petugas menggunakan seragam surjan (pakaian tradisional Jawa). Untuk tahun ini, karena daerah kami sentra makanan bakpia, maka ide yang muncul adalah menggunakan pakaian pembuat bakpia," tegasnya.

TPS 10 Dipoyudan Kelurahan Ngampilan juga tampil unik. Mengusung tema Sekolah Demokrasi atau SD, TPS ini menjadikan Pemilu Legislatif 2014 sebagai ajang pakaian pembuat bakpia," tegasnya.

gasnya berpakaian ala chef pembuat bakpia. Menurut Joko (anggota KPPS), setiap pemilu dan pilkada, warga selalu berupaya mengeluarkan ide membuat TPS unik.

"Pada pemilu lima tahun lalu kami mewajibkan petu-

gas menggunakan seragam surjan (pakaian tradisional Jawa). Untuk tahun ini, karena daerah kami sentra makanan bakpia, maka ide yang muncul adalah menggunakan pakaian pembuat bakpia," tegasnya.

TPS Sambungan hal 1 pendidikan politik bagi generasi muda. Selain memilih wakil rakyat tingkat daerah dan nasional, warga juga diberi kesempatan memilih wakil di kampung mereka.

"Konsepnya warga memilih di dua TPS. TPS pertama yakni TPS SD untuk memilih wakil rakyat nasional atau pemilu nasional, sedang TPS kedua yakni TPS TK untuk memilih DPR-nya kampung sini," jelas Ketua KPPS 10 Dipoyudan, Syarif Teguh.

Di TPS 10 Cokrodiningratan yang berada di SD Negeri Jetis 2, seluruh petugas mengenakan pakaian adat Jawa (surjan dan blangkon). "Kami berharap dengan mengenakan surjan dan blangkon, selain suasana pemilihan bisa lebih nyaman juga aktif dalam pelestarian budaya lokal," papar Nandar Budi Priyono, Ketua KPPS (Mez-R-3/Ria)-d



Untuk menarik simpati warga yang memberikan hak pilihnya, para petugas di TPS ini menggunakan busana wayang.

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005